

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melaksanakan penelitian langsung dilapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang benar serta dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Metode ini digunakan karena peneliti beranggapan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Sumber data penelitian lapangan ini berada di dalam keluarga buruh dan sekitar masyarakat di desa Kirig tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mengutamakan pengumpulan data atau fakta masalah menurut ungkapan yang ditemukan dan diungkapkan oleh responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Metode penelitian ini dipilih agar penulis dapat mendeskripsikan secara detail dan mendalam pendidikan karakter pada anak pada keluarga pekerja di desa Kirig dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter pada anak.

Studi kasus digunakan sebagai representasi dari eragai kasus yang ada di dunia ini untuk menggamarkan secara jelas. Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini secara khusus ertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa informasi faktual yang tidak amigu yang digamarkan melalui alur yang runtut. Penelitian deskriptif kualitatif juga digunakan sebagai deskripsi atau lukisan yang sistematis faktual dan akurat tentang peristiwa sifat dan huungan antar fenomena.

Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti menggamarkan masalah kehidupan nyata erdasarkan peristiwa yang terjadi dan dijelaskan melalui proses naratif sehingga setiap peristiwa itu konsisten. Kajian ini dirancang khusus untuk mendeskripsikan fenomena yang dihadapi khususnya fenomena sosial. Jenis penelitian inilah yang peneliti gunakan sebagai metode yang mampu mendeskripsikan proses parenting pada keluarga uruh angunan di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kaupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada tiga alasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan informasi yang ada Desa Kirig terletak di kawasan pemukiman penduduk desa tersebut namun kehidupan penduduknya kebanyakan hanya uruh tani parik uruh angunan dll yaitu ertani. untuk diri mereka sendiri dan untuk orang lain. Hal ini diuktikan dengan jumlah penduduk yang melakukan pekerjaan pertanian seesar 12,5% dari total penduduk yang didistriusikan oleh jenis pekerjaan lain.
- b. Orang yang ekerja seagai uruh tani uruh angunan uruh parik dll. Di desa Kirig hanya ada pendidikan sampai tingkat SD dan SMP. Hingga 45,92% penduduknya berpendidikan dasar dan menengah bekerja di pertanian bangunan pabrik dll. tempat belajar karena sebagian besar penduduk desa Kirig bekerja sebagai buruh tani buruh bangunan pabrik dll. Pekerja pertanian bangunan pabrik bekerja dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore.
- c. Desa Kirig terletak di kawasan Pemukiman, sehingga pemerintah memberikan beberapa perhatian, khususnya bagi sektor pertanian, Bangunan, Pabrik, dll dan pendidikan bagi keluarga buruh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2021 dikarenakan peneliti bahwa data yang diperoleh jenuh. Untuk mencari data secara langsung pada narasumber guna mendapatkan informasi secara rinci dan lengkap. Selama bulan Juni dan Juli 2021 tersebut peneliti menggali informasi secara langsung terkait proses pendidikan anak pada masing-masing keluarga buruh yang menjadi sasaran penelitian.

C. Subjek Penelitian

Suyek penelitian ini adalah informan atau informan yang diyakini memiliki informasi mengenai pengasuhan anak dalam keluarga buruh tani di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Jumlah subjek dengan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan tujuannya. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang

menitikberatkan pada pertimbangan pengumpul data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.¹

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) yang bekerja sebagai buruh tani dan memiliki anak usia 7 sampai 20 tahun atau pendidikan dasar serta menengah pertama. Keluarga yang dipilih menjadi subjek penelitian atas dasar pertimbangan kriteria yang telah ditentukan, maka terpilihlah empat keluarga, yaitu keluarga Bapak N, Bapak S, Bapak D, dan Bapak W. Alasan dipilihnya empat keluarga tersebut adalah keluarga-keluarga tersebut memiliki anak berusia antara 7 sampai 20 tahun, serta para orangtua bekerja sebagai buruh bangunan.

Buruh dalam hal ini berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara mengerjakan lahan atau sawah, proyek milik orang lain dengan memperoleh upah. Informasi tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan pra observasi terlebih dahulu. Peneliti juga menemui salah satu Kepala Dusun untuk meminta rekomendasi keluarga-keluarga yang memenuhi kriteria menjadi responden. Alasan ditetapkan empat keluarga oleh peneliti, yaitu didasarkan atas kejenuhan data yang diperoleh peneliti ketika di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh berdasarkan observasi secara langsung dan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dalam penelitian ini. Serta melalui dokumentasi sebagai pendukung. Berikut adalah penjelasannya :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.² Pengumpulan data observasional bagi peneliti diperlukan karena peneliti mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi langsung dalam penelitian ini tentang proses atau praktik pengasuhan bimbingan motivasi dan fasilitas yang diberikan orang tua kepada anaknya.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu bentuk penelitian data melalui kegiatan tanya jawab dengan nara sumber yang

¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 2002).

² Sukandarrumidi.

berkepentingan. Kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara konseptual dan wawancara spontan (tatap muka). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara konseptual dengan persiapan petunjuk wawancara terlebih dahulu tujuannya agar topik pembahasan terfokus pada masalah yang sedang dipecahkan. Peneliti tidak menutup kemungkinan menambahkan pertanyaan wawancara secara spontan jika data yang diperoleh juga dianggap sebagai data pendukung. Peneliti mengidentifikasi sumber yang menarik dalam penelitian ini termasuk orang tua (ayah dan ibu) pekerja konstruksi dan anak-anak berusia 7 sampai 20 tahun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data melalui gambar atau artikel berupa catatan untuk dijadikan bukti temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa foto catatan lapangan dan penyajian data melalui pengolahan atau reduksi data oleh peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Setelah jenis penelitian dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif maka instrumen atau instrumen penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian dalam penelitian ini alat penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri namun karena keterbatasan dan fokus masalah telah diperbaiki yaitu masalah pendidikan anak dalam keluarga pekerja alat penelitian bangunan telah dikembangkan kembali. Pengemangan alat penelitian dilakukan secara sederhana yaitu berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
1	Proses pendidikan anak	Praktik pendidikan anak oleh orangtua apakah sesuai esensi pendidikan sebagai sarana optimalisasi kemampuan anak .	1. Orangtua 2. Anak
2	Keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anak	Sebagai pendidik pertama dan utama, orangtua berperan penting demi mendukung pendidikan anak, diantaranya: a. Bimbingan belajar b. Teman bermain dan belajar c. Penyedia fasilitas d. Implementasi	1. Orangtua 2. Anak

Pedoman wawancara meliputi pertanyaan-pertanyaan umum yang kemudian dijabarkan tentang apa yang terjadi di lapangan sehingga peneliti mendapatkan informasi atau gambaran yang jelas dan mendalam tentang fenomena tersebut. Saat mengumpulkan data selama wawancara peneliti menggunakan alat berupa catatan kamera dan alat perekam suara (*recorder*).

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Observasi

NO	Aspek yang diamati	Indikator yang cari
1.	Kondisi di lingkungan (secara fisik)	Sarana prasarana dan fasilitas pendidikan anak.
2.	Proses atau praktik pendidikan oleh orangtua bersama dengan anak	a. Komunikasi orangtua dengan anak b. Bimbingan oleh orangtua kepada anak c. Bentuk kasih sayang dan perhatian orangtua kepada anak d. Bentuk rasa patuh anak terhadap orangtua .

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huerman menyatakan bahwa operasi analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus menerus sampai selesai sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data visualisasi data dan penarikan verifikasi kesimpulan. Para peneliti melakukan tinjauan ke depan data sebelum perampingan data yang dikumpulkan.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum memilih elemen kunci memfokuskan elemen penting mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data pada saat dibutuhkan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing atau Verification*

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huerman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kesimpulan yang disempurnakan adalah kesimpulan yang valid.